

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini Indonesia sedang menghadapi banyak tantangan dalam berbagai bidang kehidupan. Berbagai macam tuntutan kehidupan yang dihadapi datang dari diri mereka atau bahkan dari masyarakat sekitar. Dalam menghadapi tantangan tersebut dibutuhkan kekuatan diri dari masing-masing warga negara dengan mengembangkan potensi seoptimal mungkin. Masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya beraktivitas sesuai dengan kebutuhan masing-masing, yang pada dasarnya merupakan upaya dalam menjawab tantangan yang terjadi. Olahraga merupakan salahsatu dari sekian banyaknya aktivitas yang dilakukan oleh seseorang sebagai sarana untuk mengembangkan potensi dalam diri dengan baik dan optimal.

Aktivitas yang dilakukan manusia berkaitan dengan kegiatan olahraga yang di dalamnya mencakup berbagai keterampilan. Banyak dari masyarakat yang menjadikan kegiatan olahraga sebagai gaya hidup. Olahraga yang dilakukan selain untuk mencapai kebugaran jasmani juga untuk mengembangkan keterampilan lain. Kebugaran jasmani yang dibutuhkan untuk mendukung aktivitas sehari-hari seseorang agar pekerjaan bisa berjalan optimal. Melalui kegiatan olahraga akan terjadinya peningkatan *skill* dalam melakukan suatu gerakan hal ini pun akan mendukung kegiatan manusia di luar olahraga. *Social capital* dan *life skills* juga bisa didapatkan dari kegiatan olahraga. *Social capital* merupakan sumber daya yang tersedia dalam pribadi seseorang dan lingkungan hidup yang dimiliki.

Banyak nilai yang terkandung dalam olahraga, saling menghargai dan menghormati merupakan salahsatu nilai yang sangat bermanfaat dalam kehidupan. Jika masyarakat mampu mengimplikasikan kemampuan ini dalam setiap segi kehidupan, dalam mencapai tujuan pribadi, ruang lingkup masyarakat bahkan untuk negara sekalipun akan terhindar dari banyaknya perbedaan. Negara Indonesia merupakan negara dengan budaya yang sangat beragam, dengan adanya rasa saling menghargai dan menghormati akan membuat perbedaan tersebut menjadi suatu hal yang baik. Masyarakat mampu bersatu akan memberikan kontribusi yang baik bagi kemajuan dan

Isna Daniyati Nursasih, 2018

DAMPAK AKTIVITAS DALAM KLUB OLARHAGA TERHADAP LIFE SKILLS

upaya menjawab keadaan yang terjadi saat ini. Olahraga memiliki banyak hal yang baik dan bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Berbagai keterampilan yang terkandung di dalam olahraga, diyakini mampu memberikan jawaban dari tuntutan yang terjadi pada era globalisasi abad 21 saat ini. Kualitas sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam menjawab tantangan dan tuntutan tersebut. Tantangan yang harus dihadapi oleh generasi muda di era globalisasi ini semakin banyak. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memang memberikan kontribusi yang baik bagi kemajuan ¹ a. Namun, di samping itu kemajuan dalam bidang teknologi ini juga berikan tantangan tersendiri bagi anggota masyarakat.

Generasi muda adalah generasi penerus bangsa yang akan melanjutkan tujuan dan perjuangan dari para pejuang terdahulu. Generasi muda ini mempunyai kesempatan yang sangat baik untuk mengembangkan berbagai keterampilan, salah satunya yaitu kecakapan hidup (*life skills*). Pengembangan kemampuan ini merupakan salah satu upaya dalam membangun karakter bangsa dari para generasi muda agar mampu bersaing dan menjalani tuntutan dan tantangan dalam kehidupan dengan baik. Manusia berkarakter merupakan salah satu contoh nyata dari adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Manusia yang berkarakter dalam perilaku dan segala hal yang berkaitan dengan aktivitas hidupnya sarat dengan nilai-nilai kebaikan. Pengembangan potensi tersebut dilakukan melalui pendidikan, baik pendidikan formal, nonformal dan informal.

Keterampilan hidup didefinisikan sebagai keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tuntutan dan tantangan kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini keterampilan yang dimaksudkan adalah keterampilan dalam kecakapan hidup *life skills* (Hodge & Danish, 1999). Menurut definisi World Health Organization (WHO), *life skills* atau keterampilan hidup adalah kemampuan untuk berperilaku yang adaptif dan positif yang membuat seseorang dapat menyelesaikan kebutuhan dan tantangan sehari-hari dengan efektif. Sejalan dengan pendapat dari Gould & Carson yang menyatakan bahwa untuk berhasil dalam ekonomi global yang kompetitif dan terus berubah, generasi muda harus mengembangkan *life skills* (Gould & Carson, 2010).

Isna Daniyati Nursasih, 2018

DAMPAK AKTIVITAS DALAM KLUB OLAHRAGA TERHADAP LIFE SKILLS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sejalan dengan definisi beberapa peneliti bahwa *life skills* sebagai kompetensi perilaku, kognitif, interpersonal, atau intrapersonal yang dapat dipelajari, dikembangkan, dan disempurnakan. Contoh *life skills* meliputi kerja tim, penetapan tujuan, komunikasi interpersonal, dan kepemimpinan. *Life skills* ini dapat diterapkan pada berbagai aspek kehidupan seseorang misalnya, pekerjaan sekolah, pekerjaan paruh waktu, pertemanan dan olahraga.

Steve Danish dari *Life Skills Center* di Virginia Commonwealth University ini merupakan salah satu pengacara yang terkemuka dalam hal pengembangan *life skills* di kalangan remaja. Danish telah mendiskusikan hasil penelitiannya pada beberapa kesempatan. Danish dan rekan-rekannya telah mendefinisikan *life skills* sebagai suatu keterampilan yang memungkinkan individu berhasil di lingkungan yang berbeda tempat mereka tinggal, seperti sekolah, rumah dan lingkungan mereka. (S. Danish, Forneris, Hodge, & Heke, 2004).

Asumsi yang terkandung dalam definisi ini bahwa *life skills* akan membantu para remaja tidak hanya berhasil dalam olahraga yang ditekuninya saja, tetapi juga membantu remaja tersebut dalam kehidupan selain dalam dunia olahraga. Danish dan rekan-rekannya juga menekankan fakta bahwa *life skills* memang merupakan suatu keterampilan, sama seperti keterampilan fisik, para kaum muda dalam hal ini remaja atau anak-anak akan diajarkan melalui berbagai metode, diantaranya dengan demonstrasi, peragaan dan latihan. (Male, 1998).

Penelitian terbaru juga mulai secara empiris membenarkan peran keterlibatan olahraga dalam pengembangan *life skills* dan pertumbuhan remaja. (e.g., Brunelle, Danish & Forneris, 2007; Dworkin, Larson, & Hansen, 2003; Eccles & Barber, 1999; Eccles, Barber, Stone, & Hunt, 2003; Hansen, Larson, & Drowkin, 2003; Petitpas, Van Ralte, Cornelius & Jones, 2005; Rangeon, Gilbert, & Bruner, 2012). Terdapat dua proses pengembangan yang dijalani oleh para remaja, yaitu secara personal dan interpersonal. Pengalaman pribadi mencakup beberapa pengembangan keterampilan inisiatif seperti belajar menetapkan tujuan dan mengatur waktu, dan strategi pembelajaran untuk regulasi emosional. Pengalaman interpersonal di dalamnya termasuk memperoleh hubungan baik dengan

Isna Daniyati Nursasih, 2018

DAMPAK AKTIVITAS DALAM KLUB OLAHRAGA TERHADAP LIFE SKILLS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

teman baru, mengembangkan keterampilan sosial kelompok seperti memiliki rasa tanggung jawab dan belajar mengenai bekerja sama sebagai sebuah tim, dan mengembangkan cara menjalin hubungan yang baik dengan orang dewasa (Dworkin, Larson, & Hansen, 2003).

Minat untuk mengembangkan keterampilan hidup melalui olahraga, terutama pada anak-anak dan remaja jelas sudah terlihat sekarang ini. Sebagian besar organisasi olahraga pemuda sekarang ini dijalankan dengan gaya modern yang mengutamakan perkembangan pada aspek sosial-emosional. (Gould & Carson, 2008). Perkembangan pemuda yang positif ini mendorong untuk pengembangan psikososial positif dengan meningkatkan aspek emosional, perilaku, kualitas sosial dan kognitif pada anak-anak dan remaja melalui interaksi sosial dan lingkungan. (Johnston, Harwood, & Minniti, 2013)

Olahraga merupakan salah satu aktivitas yang seringkali dilakukan pada saat waktu luang yang paling populer di kalangan remaja, olahraga sering diselenggarakan dalam bentuk klub olahraga atau kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah. (Geidne, Quennerstedt, & Eriksson, 2013). Sebagai kegiatan rekreasi yang paling populer bagi remaja, olahraga telah diusulkan sebagai suatu kondisi yang ideal untuk pengembangan *life skills* (Hansen & Larson, 2007).

Penelitian yang dilakukan oleh Danish et al., (2005) menunjukkan bahwa olahraga merupakan faktor penting dalam pengembangan harga diri remaja, identitas diri dan perasaan dalam berkompetensi. Menggunakan olahraga sebagai instrumen dalam upaya mempromosikan kompetensi di usia muda memang memiliki manfaat juga risiko yang luar biasa. Dalam manajemen olah raga, pengembangan remaja yang positif mencakup pula mengenai pembelajaran kebiasaan kesehatan yang positif dan menjadi sehat secara fisik (Gould & Carson, 2008).

Remaja memilih keterlibatan mereka dalam olahraga, sesuai dengan minat yang mereka miliki baik dalam klub olahraga atau pada kegiatan ekstrakurikuler. Mereka yang memilih terlibat dalam klub olahraga, untuk hal profesionalisasi pada olahraga yang diikuti oleh para remaja ini, ditandai dengan adanya spesialisasi olahraga pada awal latihan dan dilakukan pelatihan intensif selama sepanjang tahun. (Rangeon et al., 2012).

Isna Daniyati Nursasih, 2018

DAMPAK AKTIVITAS DALAM KLUB OLAHRAGA TERHADAP LIFE SKILLS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Kecenderungan untuk meningkatkan spesialisasi dalam olahraga ini sering mengarahkan para remaja untuk berpartisipasi dalam klub olahraga di samping olahraga yang ada di sekolah mereka, hal ini juga diharapkan dapat menghasilkan peningkatan volume kompetisi di sepanjang tahun (Post et al., 2017). Secara khusus, teori *self-determination* (Ryan & Deci, 2000) tampaknya merupakan teori yang bisa dijadikan rujukan untuk menyelidiki mekanisme dimana remaja mengembangkan keterampilan hidup mereka melalui olahraga.

Penelitian yang dilakukan oleh Brettschneider, (2001) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara keanggotaan klub olahraga aktif dengan aspek psikologis dan sosial tertentu dari perkembangan remaja, serta hubungan yang negatif dengan gejala psikosomatik dan perilaku nakal. Saat ini di seluruh dunia terdapat peningkatan jumlah anak-anak dan remaja yang berpartisipasi dalam olahraga yang terorganisir, oleh karena itu klub olahraga dan atlet muda telah menjadi sasaran penting untuk intervensi dan kebijakan masyarakat, paling tidak dalam kaitannya dengan kesehatan. (Priest N, Armstrong R, Doyle J, 2008).

Klub olahraga telah digambarkan sebagai kegiatan informal, fleksibel dan terbuka (Mendelson, Turner, & Tandon, 2010). Karena partisipasinya bersifat sukarela, oleh karena itu klub lebih mudah untuk diakses oleh para remaja (Czekanski & Lower, 2018). Lingkungan pada klub olahraga memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk meraih peluang kepemimpinan. Temuan dari penelitian yang dilakukan oleh (Hoekman, Breedveld, & Kraaykamp, 2017) menunjukkan bahwa efek kebijakan olahraga paling penting untuk partisipasi klub olahraga pada usia remaja.

Setelah membaca berbagai sumber mengenai *life skills* dan klub olahraga, peneliti merasa bahwa sekarang ini masih belum banyak penelitian mengenai hal tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar dampak yang ditimbulkan dari adanya aktivitas fisik yang dilakukan dalam klub olahraga terhadap perkembangan *life skills*.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

Isna Daniyati Nursasih, 2018

DAMPAK AKTIVITAS DALAM KLUB OLAHRAGA TERHADAP LIFE SKILLS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Apakah aktivitas dalam klub olahraga yang diberikan muatan *life skills* memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap peningkatan *life skills* dibanding dengan aktivitas dalam klub olahraga yang tidak diberikan muatan *life skills*?
2. Apakah aktivitas dalam klub olahraga yang tidak diberikan muatan *life skills* memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap peningkatan *life skills* dibandingkan dengan yang tidak melakukan aktivitas dalam klub olahraga?
3. Apakah aktivitas dalam klub olahraga yang diberikan muatan *life skills* memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap peningkatan *life skills* dibandingkan dengan yang tidak melakukan aktivitas dalam klub olahraga?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui pengaruh yang lebih baik dari aktivitas dalam klub olahraga yang diberikan muatan *life skills* terhadap peningkatan *life skills* dibanding dengan aktivitas dalam klub olahraga yang tidak diberikan muatan *life skills*.
2. Ingin mengetahui pengaruh yang lebih baik dari aktivitas dalam klub olahraga yang tidak diberikan muatan *life skills* terhadap peningkatan *life skills* dibandingkan dengan yang tidak melakukan aktivitas dalam klub olahraga.
3. Ingin mengetahui pengaruh yang lebih baik dari aktivitas dalam klub olahraga yang diberikan muatan *life skills* terhadap peningkatan *life skills* dibandingkan dengan yang tidak melakukan aktivitas dalam klub olahraga.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat diantaranya:

1. Memberikan informasi mengenai manfaat dari keikutsertaan dalam aktivitas klub olahraga terhadap pengembangan *life skills*.

Isna Daniyati Nursasih, 2018

DAMPAK AKTIVITAS DALAM KLUB OLAHRAGA TERHADAP LIFE SKILLS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Memberikan informasi mengenai dampak yang terjadi dari pemberian muatan *life skills* terkait dengan keikutsertaan dalam aktivitas klub olahraga terhadap pengembangan *life skills*.

E. Struktur Organisasi Tesis

Pada bagian struktur organisasi tesis ini, menjelaskan mengenai sistematika penulisan pada setiap bab. Pada bab satu menjelaskan mengenai pendahuluan yang di dalamnya memuat beberapa sub bab, yaitu latar belakang yang menjelaskan alasan dan hal yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan. Bagian selanjutnya adalah rumusan masalah yaitu masalah yang diajukan dalam penelitian dan juga terdapat tujuan penelitian agar penelitian ini memiliki fokus dan tujuan yang jelas dalam pelaksanaannya. Manfaat penelitian juga terdapat di sub bab satu ini, dalam bagian ini menjelaskan harapan atas manfaat yang bisa didapat dan dihasilkan dari penelitian ini.

Bab selanjutnya yaitu bab dua menjelaskan mengenai kajian pustaka dari penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini terdapat beberapa sub bab, pada bagian pertama membahas mengenai materi dan teori yang menunjang untuk variabel-variabel yang ada dalam penelitian yaitu *life skills* dan klub olahraga. Kerangka berfikir yang membahas mengenai dan hipotesis juga merupakan bagian dari bab dua.

Bab tiga membahas mengenai metode penelitian. Di dalamnya memuat secara rinci mengenai metode dan desain penelitian, partisipan yang terlibat dalam penelitian, populasi dan sampel, instrumen yang digunakan dalam penelitian, juga prosedur penelitian yang dilakukan. Dalam prosedur penelitian ini memuat tentang teknik dalam pengumpulan data, proses pengembangan instrumen, batasan penelitian, definisi operasional dan juga mengenai tahapan-tahapan yang dilalui saat penelitian. Bagian selanjutnya yaitu mengenai cara analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini.

Bab empat membahas mengenai temuan dan pembahasan. Di dalamnya terdapat beberapa sub bab. Bagian pertama adalah hasil penelitian yang secara rinci membahas data hasil penelitian, diskusi penemuan juga penelitian yang relevan dari penelitian orang lain yang sudah dilakukan

Isna Daniyati Nursasih, 2018

DAMPAK AKTIVITAS DALAM KLUB OLAHRAGA TERHADAP LIFE SKILLS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sebelumnya. Pada bab ini dijelaskan pembahasan dari berbagai hal yang dihasilkan dan terjadi selama kegiatan penelitian dilakukan.

Bab terakhir yaitu bab lima membahas mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan membahas mengenai inti dari semua yang telah diperoleh selama proses dan kegiatan penelitian yang dilakukan. Selain kelima bab ini, terdapat daftar pustaka sebagai bukti dari materi yang telah dijadikan sebagai rujukan dan juga terdapat bagian lampiran untuk lebih memberikan informasi yang tidak disajikan secara keseluruhan dalam kelima bab ini.

Isna Daniyati Nursasih, 2018

DAMPAK AKTIVITAS DALAM KLUB OLAHRAGA TERHADAP LIFE SKILLS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu